



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 202/LP-LPBK/VII/2025

Judul : PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART PADA TANDA
GEJALA PASIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI
RPSBM KOTA PEKALONGAN

Nama : Lia Dwi Andriani

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 08 Juli 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)



Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Lia Dwi Andriani¹, Hana Nafiah²

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART PADA TANDA
GEJALA PASIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RPSBM
KOTA PEKALONGAN**

Halusinasi merupakan masalah gangguan persepsi sensori yang berasal dari sesuatu yang tidak memiliki objek tanpa terjadinya rangsangan dari luar. Salah satu dari panca indera yang berhubungan dengan halusinasi terjadi pada organ pendengaran, suatu kondisi dimana seseorang mendengar bunyi atau suara yang tidak terdengar begitu jelas, sering kali mengatakan minta dia melakukan sesuatu tindakan yang dapat membahayakan seseorang atau dirinya sendiri. Pengaruh Mozart menghasilkan kekuatan mendalam secara fisik, mental, emosional dan spiritual yang memperjelas pemikiran, dapat meningkatkan kreativitas. Tujuan dari studi kasus ini ialah untuk mengetahui penerapan terapi musik klasik mozart terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Desain penerapan rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan studi kasus, dengan dua orang yang merupakan pasien dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan lembar observasi tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Studi kasus dilaksanakan pada 19 Mei – 21 Mei 2025. Hasil pengkajian didapatkan data skor pengisian lembar observasi tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada Tn.A usia 45 tahun skor 11 (berat) dan Tn.A usia 28 tahun skor 11 (berat), setelah dilakukan tindakan terapi musik pada ke dua pasien mengalami penurunan tanda dan gejala dengan skor menjadi Tn. A usia 45 tahun skor 5 (sedang) untuk Tn. A usia 28 skor 6 (sedang). Kesimpulannya adalah penerapan terapi musik klasik mozart dapat menurunkan tingkat halusinasi pendengaran yang dilihat dari tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Saran untuk pembaca adalah terapi musik klasik mozart dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: *skizofrenia, halusinasi pendengaran, terapi musik klasik mozart*

**Vocational Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Lia Dwi Andriani¹, Hana Nafiah²

**THE APPLICATION OF MOZART CLASSICAL MUSIC THERAPY ON
THE SIGNS AND SYMPTOMS OF AUDITORY HALLUCINATIONS IN
PATIENTS AT RPSBM PEKALONGAN**

Hallucinations are sensory perception disturbances in which a person perceives something that has no real external stimulus. One of the most common types involves the auditory system, where individuals hear unclear sounds or voices which often commanding the person to take harmful actions toward themselves or others. The influence of Mozart's classical music is known to have an intense effect physically, mentally, emotionally, and spiritually, helping to clarify thought processes and enhance creativity. This case study aims to explore the application of Mozart classical music therapy in reducing the signs and symptoms of auditory hallucinations. The study employed a case study design involving two patients diagnosed with sensory perception disturbance: auditory hallucinations. Data were collected before and after the intervention using an observation sheet of auditory hallucination signs and symptoms. This study was conducted from 19th - 21st May, 2025. The initial assessments showed both patients, Mr. A (45 years old) and Mr. A (28 years old), had a score of 11, indicating severe auditory hallucinations. After receiving Mozart classical music therapy, their scores decreased to 5 and 6, respectively, indicating moderate hallucinations. The findings suggest that Mozart classical music therapy can reduce the severity of auditory hallucinations, as observed from the decreased signs and symptoms. Thus, Mozart classical music therapy is recommended to help reduce auditory hallucination symptoms.

Keywords: *auditory hallucinations, Mozart classical music therapy, schizophrenia*